

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung tahun ajaran 2019/2020

Pengukuran variabel kemandirian siswa di MTsN 4 Tulungagung digunakan instrumen yang terdiri dari 30 butir dalam bentuk skala dan disebar ke 64 siswa kelas VIII-A dan VIII-B dari hasil penelitian diperoleh nilai terendah sebesar 96, sedangkan nilai tertinggi sebesar 137 dengan rentang skor sebesar 41 dan jumlah skor 7532. Adapun ukuran tendensi sentralnya nilai rata-rata sebesar 117,69 nilai tengah sebesar 120 dan nilai yang sering muncul adalah 98 dan variance sebesar 133,01.

Berdasarkan hasil perhitungan prosentase pada tabel 4.4 prosentase kemandirian belajar siswa kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung kategori tinggi sebesar 15,6 %, sedangkan kemandirian siswa kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung kategori sedang sebesar 62,5 %, dan prosentase kemandirian siswa kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung dalam kategori rendah sebesar 21,9%.

Kegiatan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kemandirian belajar yang merupakan salahsatu faktor internal dalam belajar. Belajar mandiri merupakan kegiatan belajar secara aktif yang didorong oleh niat dan motivasi yang muncul dalam diri untuk dapat menguasai

sesuatu kompetensi dalam mengatasi masalah yang terjadi dengan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki.¹

Menurut Ali dan Asrori kemandirian belajar merupakan dorongan dari diri sendiri pada siswa untuk melakukan aktifitas belajar, dan mempunyai rasa tanggungjawab sendiri, sehingga sikap kemandirian tidak terbentuk dengan cara spontan, tetapi melalui beberapa proses sejak dini dan keberhasilan untuk memupuk rasa kemandirian belajar ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.²Sebagaimana aspek-aspek psikologi lainnya, kemandirian belajar juga bukanlah semata-mata merupakan pembawaan yang melekat pada diri individu sejak lahir.

Perkembangan kemandirian yang ada pada diri siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa stimulus yang terangsang dari lingkungannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu potensi yang dimiliki sejak lahir sebagai keturunan orangtuanya, cara orang tua mendidik, sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah dan lingkungan tempat interaksi anak.

B. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung tahun ajaran 2019/2020

Pengukuran hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung dilakukan

¹Haris Mudjiman. *Belajar Mandiri*. Surakarta LPP UNS DAN UNS Pres. 2011. Hal. 7

²Ali dan Asrori. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. PT Bumi Aksara. Hal. 118

dengan memberikan post test kepada siswa kelas VIII-A dan VIII-B dengan pertanyaan tes tentang hasil belajar IPS.

Perhitungan pada deskripsi data pada tabel 4.6 di atas terlihat bahwa variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTsN 4 Tulungagung nilai terendah sebesar 78, sedangkan nilai tertinggi sebesar 95 dengan rentang skor sebesar 17 dan jumlah skor 5596. Adapun ukuran tendensi sentralnya nilai rata-rata sebesar 87,4 nilai tengah sebesar 88 dan nilai yang sering muncul adalah 89 dan variance sebesar 17,9.

Berdasarkan tabel 4.8 prosentase hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung dalam kategori tinggi sebesar 18,8%, sedangkan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung kategori sedang sebesar 57,8%, dan prosentase hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung kategori rendah sebesar 23,4%.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat pokok dalam proses pembelajaran karena dengan hasil belajar guru dapat mengetahui sejauh mana penangkapan kompetensi dasar oleh siswa. Selain itu dengan hasil belajar guru mengetahui siswa mana yang sudah tercapai kompetensi dan yang belum tercapai.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang telah dicapai atau dikuasai oleh siswa setelah menempuh proses

belajar mengajar.³ Menurut Djamarah hasil belajar merupakan perubahan yang telah dilakukan oleh individu dan telah dicapai akibat dari kegiatan belajar.⁴ Jadi hasil belajar adalah hasil yang diperoleh atau dicapai melalui kegiatan belajar mengajar.

C. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung tahun ajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis uji t yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS 16 pada bab sebelumnya diperoleh nilai t hitung sebesar 2,431 dan nilai signifikansi sebesar 0,018. Nilai t hitung tersebut apabila dibandingkan dengan nilai t tabel ($df = 64-1 = 63$) dengan nilai signifikansi sebesar 5% yang bernilai 1,669, maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,431 > 1,669$) dan nilai signifikansinya pun lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$). Hal tersebut berarti kemandirian siswa berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung, dengan kata lain hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Goleman tentang kecerdasan emosional yang menyatakan bahwa seseorang

³Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005. Hal. 2

⁴Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011. Hal. 175

yang mempunyai EQ tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Demikian pula halnya dengan kemandirian belajar dengan prestasi seseorang. Teori Huges tentang kemandirian belajar yang menyatakan bahwa tingkat kemandirian belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar atau prestasi yang tinggi. Sukses seseorang melalui kecerdasan emosional dan kemandirian belajar sangat mempengaruhi kesuksesan dalam prestasinya. Pendapat Goleman yang menyatakan bahwa kecerdasan pada ranah kognitif setiap siswa hanya mempunyai peran setelah kecerdasan emosi, dalam menentukan puncak prestasi belajar seseorang yang membentuk sikap kemandirian dalam belajar siswa.⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Hadiyati Sholikhah (2015) yang berjudul Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di MTsN Marganada Kota Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran IPS kelas VII di MTsN Marganada Kota Tegal.

⁵Wiwik Suciati, *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Eosional dan Kemandirian Belajar* (Bandung : Rasi Terbit, 2016), Hal. 80